



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 22 Februari 2026/Periodik - 2025)

**Status Verifikasi Administratif Lengkap**

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN KEUANGAN  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **ADHANG NOEGROHO ADHI**
2. Jabatan : **KEPALA KANTOR**
3. NHK : **119797**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp.** **3.023.576.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 112 m2/60 m2 di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/180 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000
3. Tanah Seluas 140 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. Tanah Seluas 140 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
5. Tanah Seluas 70 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
6. Tanah Seluas 2.400 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 130.000.000
7. Tanah Seluas 360 m2 di KAB / KOTA KARO, HASIL SENDIRI Rp. 260.000.000
8. Tanah dan Bangunan Seluas 84 m2/69 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 1.273.576.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp.** **225.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA INNOVA BEKAS Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 225.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp.** **251.700.000**



D. SURAT BERHARGA	Rp.	40.000.000
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	152.926.513
F. HARTA LAINNYA	Rp.	2.190.000.000
Sub Total	Rp.	5.883.202.513
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	5.883.202.513

---

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.